

## Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Melakukan Senam Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen


Asmaul Husnah<sup>1</sup>, Novianti<sup>2</sup>, Mirna Yulia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>S-1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Bumi Persada, Indonesia

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia

E-mail: [asmaulhusnah@gmail.com](mailto:asmaulhusnah@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.653>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 11 May 2025

Revised: 18 May 2025

Accepted: 25 May 2025

**Kata kunci** Pengetahuan, Dukungan Suami, Senam Hamil

#### Keywords

Knowledge, Husband's Support, Pregnancy Exercise



### ABSTRACT

Senam hamil sebagai salah satu pelayanan prenatal untuk mempersiapkan ibu hamil, secara fisik atau mental, pada persalinan cepat, aman dan spontan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan dukungan suami terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireun. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh Ibu hamil trimester III yang berjumlah 46 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p-value untuk Pengetahuan= 0,015; Dukungan suami=0,004. Ada pengaruh pengetahuan dan dukungan suami terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil. Diharapkan petugas Puskesmas Makmur atau bidan desa serta kader kesehatan lebih sering memberikan informasi melalui konseling dan menjadwalkan kegiatan senam pada sore hari.

Pregnancy exercise as one of the prenatal services to prepare pregnant women, physically or mentally, for fast, safe and spontaneous delivery. This study aims to determine the effect of knowledge and husband's support on the participation of pregnant women in the third trimester in doing pregnancy exercise in the Working Area of the Makmur Health Center UPTD, Bireun Regency. This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach. The population in the study were all pregnant women in the third trimester totaling 46 people. Determination of the sample used the total sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire. Data processing using univariate and bivariate analysis using the Chi Square test obtained a p-value for Knowledge = 0.015; Husband's support = 0.004. There is an effect of knowledge and husband's support on the participation of pregnant women in the third trimester in doing pregnancy exercise. It is hoped that Makmur Health Center officers or village midwives and health cadres will provide information more often through counseling and schedule exercise activities in the afternoon.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Asmaul Husnah, et al (2025). Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Melakukan Senam Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen , 3(4) 2086-2091. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.593>

### PENDAHULUAN

Angka kematian maternal dan perinatal merupakan indikator keberhasilan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan dan perinatal. Sampai sekarang angka kematian maternal dan perinatal di Indonesia masih cukup tinggi (Fatmawati, Vionalita, Handayani, & Kusumaningtiar, 2022). Salah

satu sebab tingginya kematian maternal dan perinatal di Indonesia dan Negara-negara berkembang lainnya akibat partus lama. Angka kematian ibu meningkat sebanyak 300 kasus dari tahun 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian pada 2020 sedangkan kematian bayi pada 2019 sekitar 26.000 kasus meningkat hampir 40 persen menjadi 44.000 kasus pada 2020 (Rifani, Istiqamah, & Husnah, 2020).

Salah satu ukuran yang dipakai untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kesehatan dalam suatu negara atau daerah adalah angka kematian maternal (maternal mortality) (Reskiani & Balqis, 2016). Setiap tahun lebih dari 200 juta wanita yang hamil sebagian besar kehamilan berakhir dengan kelahiran hidup pada ibu yang sehat. Walaupun demikian pada beberapa kasus kelahiran bukanlah peristiwa yang membahagiakan tetapi menjadi suatu masa yang penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan dan bahkan kematian (Handayani & Harahap, 2020). Penyebab kematian ini pada dasarnya sama diseluruh dunia (Baroroh, Jannah, & Meikawati, 2017). Diperkirakan sekitar 38.000 wanita (8%) meninggal karena persalinan macet (Muthia, Edison, & Yantri, 2020).

Ibu yang telah mengikuti senam hamil secara teratur jauh lebih sehat bugar dan percaya diri, sedangkan ibu yang tidak mengikuti senam hamil terlihat lelah sering cemas dalam menanti kelahiran. Mudah sesak sering kram pada tangan dan kaki, kaki bengkak dan sebagainya, ibu yang selalu rutin mengikuti senam hamil pasti sudah mengerti tentang teknik pernafasan (Illahi, 2017).

Senam hamil merupakan salah satu kegiatan dalam pelayanan antenatal care yang bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan mental ibu hamil (Hutagalung, 2020). Senam hamil sudah sangat banyak diadakan baik di Rumah Sakit, klinik maupun puskesmas. Senam hamil adalah satu cara untuk meningkatkan kebugaran tubuh ibu hamil sekalipun senam hamil sudah banyak dikenal oleh ibu hamil, namun keikutsertaan ibu mengikuti senam hamil masih sedikit. Ibu hamil yang melakukan senam hamil akan merasa rileksasi pada otot-ototnya (Liana, 2022). Senam hamil dapat dilakukan saat usia lima bulan, untuk merileksasikan otot-otot selama kehamilan yaitu untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik atau mental pada persalinan cepat, aman dan spontan (Rejeki, Khayati, Fitriyani, & Hidayati, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Nani Yunarsih (Yunarsih, 2017) dengan judul “Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Suami Dengan Perilaku Senam Hamil Pada Ibu Hamil di Wilayah Banten Girang Kota Serang” diketahui sebagai besar ibu hamil tidak teratur dalam melakukan senam hamil (58,5%), sebagian ibu hamil berumur tua (58,5%), sebagian ibu hamil berpendidikan rendah (56,7%), sebagian ibu multigravida (53,8%), dan sebagian ibu hamil mendapatkan dukungan suami dan keluarga (63,1%).

Keluarga sebagai lingkungan terdekat ibu sangat membantu ibu menjalani dan merawat kehamilannya. Dukungan suami, orang tua dan segenap anggota keluarga selama kehamilan akan mempengaruhi kesehatan ibu. Perubahan dan adaptasi ibu dari trimester I hingga III hendaknya dimengerti oleh suami dan keluarga (Windari, Putri, & Astriani, 2018). Memberikan perhatian yang seksama dari suami dan keluarga akan perubahan yang terjadi tersebut akan memberikan solusi dengan membesarkan hati ibu hamil (Rofi'ah, Widatiningsih, & Arfiana, 2019).

Senam hamil sebagai salah satu pelayanan prenatal dapat meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan, merupakan suatu alternative terapi yang dapat diberikan pada ibu hamil. Senam merupakan olahraga terbaik yang dapat dilakukan oleh ibu hamil menjelang persalinannya. Senam hamil ditunjukkan bagi ibu hamil tanpa kelainan atau tidak terdapat penyakit yang disertai kehamilan, senam hamil dimulai pada umur kehamilan sekitar 24-28 minggu (Pertiwi & Ayubi, 2022). Ada beberapa faktor yang diduga penyebab ibu tidak mengikuti senam hamil yaitu Pengetahuan yang kurang, pendidikan yang rendah, umur yang terlalu muda dan dukungan suami yang kurang (Rorrong, Wantania, & Lumentut, 2021);(Muharrina, Zuhkrina, & Junita, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengetahuan dan dukungan suami terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireun.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional yaitu jenis penelitian yang menggunakan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Ramie & Kep, 2022;Erlina, Larasati, & Kurniawan, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang terlebih dahulu memberikan penjelasan pada responden tentang tujuan penelitian. Data yang di peroleh akan dilakukan pengolahan

data menggunakan analisis univariat an bivariat (Shariff, Purwaningrum, Farich, & Al Erza, 2022;(Lestari & Winarsih, 2022).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data karakteristik responden sebagai Berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	12	26,1
2	Cukup	24	52,2
3	Kurang	10	21,7
	Total	46	100

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024)

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 46 orang responden sebagian besar Pengetahuan responden kategori baik sebanyak 12 orang (26,1%), pengetahuan responden kategori cukup sebanyak 24 orang (52,2%), sedangkan pengetahuan responden kategori kurang sebanyak 10 orang (21,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami

No	Dukungan Suami	Jumlah	
		F	%
1	Dukungan Baik	29	63,1
2	Dukungan Kurang	17	36,9
	Total	46	100

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 46 responden Dukungan Suami responden kategori dukungan baik sebanyak 29 orang (63,1%), Dukungan Suami responden kategori dukungan kurang sebanyak 17 orang (36,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Senam Hamil

No	Keikutsertaan Senam Hamil	Jumlah	
		F	%
1	Ya	31	67,3
2	Tidak	15	32,7
	Total	46	100

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024)

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 46 responden bahwa keikutsertaan Ibu dalam kelas Ibu hamil dengan kategori ikutserta sebanyak 31 orang (67,3%), keikutsertaan Ibu dalam kelas Ibu hamil kategori tidak ikutserta sebanyak 15 orang (32,7%).

Tabel 4. Pengaruh pengetahuan dengan Keikutsertaan Ibu dalam senam hamil

No	Pengetahuan	Keikutsertaan Ibu dalam senam hamil				Total	P-value	α	
		Ya		Tidak					
		f	%	f	%				F
1	Baik	10	21,8	2	4,3	12	26,1	0.015	0.05
2	Cukup	18	39,1	6	13,0	24	52,2		
3	Kurang	3	6,5	7	15,3	10	21,7		
	Total	31	67,4	15	32,6	46	100		

Berdasarkan tabel 4 ditunjukkan bahwa pengetahuan responden kategori Baik yang ikutserta dalam kelas Ibu hamil sebanyak 10 orang (21,8%), sedangkan yang tidak ikutserta dalam kelas Ibu hamil sebanyak 2 orang (4,3%). Pengetahuan responden kategori Cukup yang ikutserta dalam senam hamil sebanyak 18 orang (39,1%), sedangkan yang tidak ikutserta dalam senam hamil sebanyak 6 orang (13,0%). Pengetahuan responden kategori kurang yang ikutserta dalam kelas senam hamil sebanyak 3 orang (6,5%), sedangkan yang tidak ikutserta dalam senam hamil sebanyak 7 orang (15,3%).

Dari hasil analisis statistik uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,003 pada taraf signifikansi α=5% (0,05), artinya 0,015 < 0,05. Secara statistik dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>a</sub> diterima artinya

ada pengaruh pengetahuan terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024.

Tabel 5. Pengaruh dukungan suami dengan keikutsertaan Ibu dalam senam hamil

No	Dukungan Suami	Keikutsertaan Ibu dalam senam hamil				Total		p-value	$\alpha$
		Ya		Tidak		F	%		
		f	%	f	%				
1	Dukungan Baik	24	52,2	5	10,9	29	63,1	0.004	0.05
2	Dukungan Kurang	7	15,2	10	21,7	17	36,9		
	Total	31	67,4	15	32,6	46	100		

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa dukungan suami responden kategori dukungan baik dengan keikutsertaan ibu dalam senam hamil sebanyak 24 orang (52,2%), sedangkan yang tidak ikut serta dalam senam hamil sebanyak 5 orang (10,9%). Dukungan suami responden kategori dukungan kurang dengan keikutsertaan ibu dalam senam hamil sebanyak 7 orang (15,2%), sedangkan yang tidak ikut serta sebanyak 10 orang (21,7%) dari 46 orang (100%) sampel yang diteliti.

Dari hasil analisis statistik uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,004 pada taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05), artinya  $0,004 < 0,05$ . Secara statistik dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh dukungan suami terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024.

### ***Pembahasan***

#### **1. Pengaruh pengetahuan dengan keikutsertaan dalam senam hamil**

Berdasarkan hasil analisis bivariat bahwa pengetahuan responden kategori Baik yang ikutserta dalam kelas Ibu hamil sebanyak 10 orang (21,8%). Pengetahuan responden kategori Cukup yang ikutserta dalam senam hamil sebanyak 18 orang (39,1%). Pengetahuan responden kategori kurang yang ikutserta dalam kelas senam hamil sebanyak 3 orang (6,5%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil trimester III tentang senam hamil trimester di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024 adalah cukup baik (M. F. Siahaan et al., 2024).

Pengetahuan ibu yang cukup baik akan membuka wawasan dan penerimaan ibu akan keikutsertaan senam hamil, dengan pengetahuan yang baik dan cukup baik seseorang akan mudah menerima informasi yang positif dan akan melaksanakannya karena sudah mengetahui tujuan dan manfaat akan senam hamil tersebut (KUSWARI, 2022)..

Berdasarkan hasil analisis statistik uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,003 pada taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05), artinya  $0,015 < 0,05$ . Secara statistik dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024 (Gobel, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida BD et al., (2021) yang menyimpulkan bahwa Ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam melakukan senam hamil di Klinik Bunda Kota Bukittinggi dengan nilai p-value sebesar 0,001. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Baroroh et al (2021) yang menyimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil ( $\rho=0,000$ ).

#### **2. Pengaruh Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Dalam Senam Hamil**

Berdasarkan hasil analisis bivariat bahwa dukungan suami responden kategori dukungan baik dengan keikutsertaan ibu dalam senam hamil sebanyak 24 orang (52,2%). Dukungan suami responden kategori dukungan kurang dengan keikutsertaan ibu dalam senam hamil sebanyak 7 orang (15,2%). Dapat disimpulkan bahwa dukungan suami ibu hamil trimester III tentang senam hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024 adalah dukungan baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik uji chi-square diperoleh nilai p-value = 0,004 pada taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05), artinya  $0,004 < 0,05$ . Secara statistik dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh dukungan suami terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024 (G. M. Siahaan, Widajanti, & Aruben, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Era Nurisa Windari., et al (2021) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan senam hamil dengan nilai p-value sebesar 0,025. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida BD et al., (2021) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam melakukan senam hamil di Klinik Bunda Kota Bukit tinggi dengan nilai p-value sebesar 0,003

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024, dengan nilai p-value = 0,015.
2. Ada pengaruh dukungan suami terhadap keikutsertaan Ibu hamil trimester III dalam melakukan senam Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen Tahun 2024, dengan nilai p-value = 0,004.

Diharapkan petugas puskesmas/ Bidan dapat memberikan informasi melalui konseling dan menjadwalkan kegiatan senam pada sore hari serta meningkatkan peran kader kesehatan untuk membantu menyebarkan informasi tentang senam hamil.

### REFERENSI

- Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2), 212–217. <https://doi.org/10.30591/Siklus.V6i2.579>
- Erlina, R., Larasati, T. A., & Kurniawan, B. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. *Jurnal Majority*, 2(4).
- Faridah, B. D., Fitriah, I. P., & Andani, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Melakukan Senam Hamil Di Klinik Bunda Kota Bukittiggi. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 238–246.
- Fatmawati, S., Vionalita, G., Handayani, R., & Kusumaningtiar, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidapatuhan Kunjungan Kehamilan K1-K4 Pada Ibu Hamil Di Bpm Bidan Mari Sentono, Pegadungan, Kalideres Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), 87–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/Jkm.V10i1.31907>
- Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Anc Pada Masa Pandemi Di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal Of Muslim Community Health*, 2(1), 108–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.52103/Jmch.V2i1.491>
- Handayani, P., & Harahap, R. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019. *Jurnal Al Ulum Lppm Universitas Al Washliyah Medan*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.47662/Alulum.V8i1.94>
- Hutagalung, D. H. B. (2020). *Literatur Review: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Tahun 2020*. Opgehaal Van [Http://Poltekkes.Aplikasi-Akademik.Com/Xmlui/Handle/123456789/4337](http://Poltekkes.Aplikasi-Akademik.Com/Xmlui/Handle/123456789/4337)
- Illahi, R. K. (2017). Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs.Dr. Soetomo*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29241/Jmk.V3i1.85>
- Kuswari, S. (2022). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cangkep*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Opgehaal Van [Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/Id/Eprint/10437](http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/Id/Eprint/10437)
- Lestari, Y. D., & Winarsih, S. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kegawatdaruratan Kehamilan Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 279–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.55123/Sehatmas.V1i3.591>

- Liana, V. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional Dan Cfp Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(1), 255–267.
- Muharrina, C. R., Zuhkrina, Y., & Junita, I. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Aceh Medika*, 5(2), 69–78.
- Muthia, G., Edison, E., & Yantri, E. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau Dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan 1000 Hpk Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4). <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1125>
- Pertiwi, R. D., & Ayubi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Status Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Dki Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(4), 395–403. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i4.2208>
- Ramie, N. A., & Kep, M. (2022). *Mekanisme Koping, Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*. Deepublish.
- Rejeki, S., Khayati, N., Fitriyani, I. R., & Hidayati, E. (2022). *Bukti Korepondensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I: Literature Review*.
- Reskiani, N. M., & Balqis, N. (2016). *Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Antang*.
- Rifani, R., Istiqamah, E., & Husnah, N. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Ny. H Dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Window Of Midwifery Journal*, 86–94. <https://doi.org/10.33096/wom.vi.180>
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Arfiana, A. (2019). Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3844>
- Rorrong, J. F., Wantania, J. J. E., & Lumentut, A. M. (2021). Hubungan Psikologis Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum. *E-Clinic*, 9(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32419>
- Shariff, F. O., Purwaningrum, R., Farich, A., & Al Erza, R. F. (2022). Analisis Faktor Faktor Pengetahuan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Isolasi Mandiri Covid-19 Di Puskesmas Simpur Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 250–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.4014>
- Siahaan, G. M., Widajanti, L., & Aruben, R. (2017). Hubungan Sosial Ekonomi Dan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(3), 138–147.
- Siahaan, M. F., Sembiring, E. R. B., Marlina, M., Lubis, N. A., Khaeriyah, H. N., & Dewi, N. A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Senam Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1079–1090. <https://doi.org/10.54082/jupin.462>
- Windari, E. N., Putri, R., & Astriani, S. N. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Sosial Suami Dengan Keikutsertaan Senam Hamil Di Desa Pandanmulyo. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(3), 30–40.
- Yunarsih, N. (2017). Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Senam Hamil Pada Ibu Hamil Di Wilayah Banten Girang Kota Serang. *Faletehan Health Journal*, 4(3), 194–200.